

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti Peran Masjid Sultan Suriansyah sebagai Lembaga Pendidikan Islam. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>1</sup> Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.<sup>2</sup>

Adapun metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumenter guna mendapatkan data tentang Peran Masjid Sultan Suriansyah sebagai Lembaga Pendidikan Islam (2005-2015).

---

<sup>1</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 59.

<sup>2</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14.

## **B. Desain Penelitian**

Desain (metode) penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Masjid Sultan Suriansyah.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peran masjid Sultan Suriansyah sebagai lembaga pendidikan Islam (2005-2015).

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Sesuai dengan aspek yang akan diteliti, maka data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

#### a. Data pokok

1) Peran Masjid Sultan Suriansyah sebagai lembaga pendidikan Islam, yang meliputi kegiatan di bidang pendidikan:

- a) RA Sultan Suriansyah
- b) TPA Sultan Suriansyah
- c) Majelis taklim setiap Senin malam
- d) Majelis taklim setiap Jumat malam

- e) Majelis taklim setiap sabtu malam
  - f) Majelis taklim setiap minggu Malam
  - g) Majelis taklim perempuan
- 2) Sejarah Berdirinya Masjid Sultan Suriansyah
  - 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi peran Masjid Sultan Suriansyah sebagai lembaga pendidikan Islam
- b. Data penunjang adalah data yang digali untuk melengkapi data pokok, yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:
- 1) Data mengenai pengurus Masjid Sultan Suriansyah.
  - 2) Fasilitas yang dimiliki Masjid Sultan Suriansyah.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, yaitu pengurus Masjid Sultan Suriansyah, Kepala Sekolah RA Sultan Suriansyah, Kepala Sekolah TPA Sultan Suriansyah, guru majelis taklim Masjid Sultan Suriansyah dan jamaah majelis taklim Masjid Sultan Suriansyah
- b. Dokumen, yaitu rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 130-131.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan serta penjajakan secara langsung terhadap lokasi penelitian, pengamatan langsung terhadap subjek dan objek penelitian serta keadaan Masjid Sultan Suriansyah, meliputi proses pembelajaran pada lembaga pendidikan Islam dan fasilitas yang dimiliki Masjid Sultan Suriansyah.
2. Wawancara, yaitu peneliti mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan dengan tatap muka untuk menggali data pokok maupun data penunjang mengenai Peran Masjid Sultan Suriansyah sebagai Lembaga Pendidikan Islam.
3. Dokumenter, yaitu mencari dokumen-dokumen atau data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya Masjid Sultan Suriansyah, data mengenai pengurus masjid dan fasilitas Masjid Sultan Suriansyah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data yang digali, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam matrik berikut:

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Peran Masjid Sultan Suriansyah sebagai lembaga pendidikan Islam, yang meliputi: Kegiatan di bidang pendidikan: a. RA Sultan Suriansyah  b. TPA Sultan Suriansyah  c. Majelis taklim setiap Senin malam d. Majelis taklim setiap Jumat malam e. Majelis taklim setiap sabtu malam f. Majelis taklim setiap minggu Malam g. Majelis taklim perempuan	KepSek RA  Kepsek TPA  Penceramah Penceramah Penceramah Penceramah Penceramah	Observasi, wawancara, dan dokumenter Observasi, wawancara, dan dokumenter Observasi dan Wawancara Observasi dan Wawancara Observasi dan Wawancara Observasi dan Wawancara Observasi dan Wawancara
2	Sejarah Berdirinya Masjid Sultan Suriansyah	Pengurus Masjid	Dokumenter
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi peran Masjid Sultan Suriansyah sebagai lembaga pendidikan Islam	Pengurus Masjid	Observasi dan Wawancara
4	Data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi: a. Data mengenai pengurus masjid. b. Fasilitas yang dimiliki Masjid Sultan Suriansyah	Pengurus Masjid	Observasi dan Wawancara

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam kegiatan pengolahan data ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh..
- b. Penyajian data (data display), yaitu penulis mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk tek naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.

### 2. Analisis Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan mengambil kesimpulan secara induktif, menarik kesimpulan yang bersifat khusus ke umum.

## **G. Prosedur Penelitian**

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan. Tahap pendahuluan ini terdiri dari:
  - a. Telaah perpustakaan
  - b. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - c. Membuat proposal penelitian
  - d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - e. Mengajukan desain proposal
2. Tahap persiapan. Tahap persiapan ini terdiri dari:
  - a. Mengadakan seminar
  - b. Merevisi proposal penelitian dengan berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk bapak/ibu pembimbing
  - c. Memohon surat riset ke fakultas
  - d. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data
  - e. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan
3. Tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan terdiri dari:
  - a. Melaksanakan wawancara kepada responden dan informan serta melakukan melakukan observasi dan dokumenter.
  - b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul.
4. Tahap penyusunan laporan. Tahap penyusunan laporan ini terdiri dari:
  - a. Penyusunan laporan penelitian.
  - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.

- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggungjawabkan.